

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *Learning Management System* (LMS) di kalangan mahasiswa Universitas Kuningan dengan menerapkan model UTAUT2 serta analisis SEM-PLS menggunakan SmartPLS, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari rumusan masalah pertama, tidak semua variabel yang ada dalam model UTAUT2 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). Penelitian ini menemukan bahwa *Habit* (HT) dan *Price Value* (PV) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menggunakan LMS. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi serta pertimbangan manfaat yang dirasakan dibandingkan dengan usaha atau biaya yang dikeluarkan menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan niat penggunaan LMS. Di sisi lain, variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), dan *Hedonic Motivation* (HM) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi tentang kemudahan, manfaat, pengaruh sosial, dukungan fasilitas, dan kesenangan dalam menggunakan LMS belum menjadi faktor yang dominan dalam membentuk niat mahasiswa untuk memanfaatkan LMS.
2. Berdasarkan rumusan masalah kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Behavioral Intention* (BI) dan *Habit* (HT) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) mahasiswa dalam menggunakan LMS. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat mahasiswa untuk menggunakan LMS dan semakin kuat kebiasaan penggunaan teknologi, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan LMS secara nyata dalam proses

pembelajaran. Namun, variabel *Facilitating Conditions* (FC) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* (UB). Hal ini menandakan bahwa ketersediaan fasilitas pendukung belum secara langsung mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menggunakan LMS.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kebiasaan (habit) merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi niat serta perilaku penggunaan LMS. Selain itu, persepsi tentang nilai manfaat juga berperan penting dalam meningkatkan keinginan mahasiswa untuk memanfaatkan LMS sebagai sarana pembelajaran.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran praktis yang dapat diberikan untuk meningkatkan penggunaan LMS di Universitas Kuningan (UNIKU):

1. Universitas Kuningan disarankan untuk memperkuat strategi penggunaan LMS secara konsisten dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mewajibkan penggunaan LMS untuk tugas, kuis, materi kuliah, dan komunikasi akademis. Tindakan ini sangat penting untuk membantu mahasiswa membentuk kebiasaan yang baik dalam menggunakan LMS secara berkelanjutan.
2. Universitas juga perlu meningkatkan kualitas pengalaman pengguna LMS agar lebih menarik, mudah diakses, dan responsif. Perbaikan tampilan antarmuka, peningkatan kecepatan akses sistem, dan kemudahan navigasi sangat dianjurkan. Upaya ini dapat menambah kenyamanan mahasiswa saat menggunakan LMS.
3. Selain itu, universitas disarankan untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis secara berkala kepada mahasiswa dan dosen mengenai fitur-fitur LMS. Dengan cara ini, pemanfaatan sistem dapat menjadi lebih optimal.

4. Universitas harus memastikan bahwa LMS memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa, seperti kemudahan dalam mengakses materi, efisiensi dalam pengumpulan tugas, dan transparansi dalam penilaian. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap nilai manfaat dari LMS.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model UTAUT2, seperti kepuasan pengguna, kualitas sistem, kualitas informasi, atau kepercayaan pengguna, agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan LMS, jika ingin menggunakan UTAUT2 disarankan untuk memperbaiki indikator *Facilitating Conditions* yang telah digunakan oleh peneliti dari sumber kredibel lainnya.
2. Selain itu, penelitian berikutnya bisa memperluas objek penelitian ke perguruan tinggi lain atau membandingkan antar fakultas, sehingga hasil penelitian dapat memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik.
3. Adapun penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan wawancara mendalam. Ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai alasan mahasiswa dalam menerima atau menolak penggunaan LMS.